

PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP RETURN SAHAM

Melly Putri Utami^{1*}, Dadan Sundara², Hermiyetti³

¹⁻² Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia

³Universitas Bakrie

*mellyputri0203@gmail.com

Abstract

Throughout 2017 to 2020, the sales performance of issuers in the pharmaceutical sub-sector has proven to record an increase. Referring to the results of observations made by researchers, it is known that pharmaceutical companies have experienced an increase, marked by the increasing number of pharmaceutical industries in Indonesia, where in the last 6 years (2015 – 2020), the domestic pharmaceutical industry has increased by 29 new companies, namely from a number of 198 industries in 2015 increased to 227 industries in 2020. The purpose of this study was to test and analyze Economic Value Added (EVA) on stock returns, Market Value Added (MVA) on stock returns and Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) has a positive effect on stock returns. In this research method, manufacturing companies in the pharmaceutical sub-sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period used a purposive sampling method and obtained a sample of 8 companies. The analytical method used is descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and correlation coefficient using SPSS version 25.0. The results of this study are that EVA has a positive and significant effect on stock returns, MVA has a positive and significant effect on stock returns. EVA and MVA simultaneously affect stock returns.

Keywords: *Economic Value Added; Market Value Added; Stock Returns; Pharmaceutical*

Abstrak

Sepanjang tahun 2017 hingga 2020, kinerja penjualan emiten sub sektor farmasi terbukti mencatatkan kenaikan. Merujuk pada hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, diketahui bahwa perusahaan farmasi mengalami kenaikan, ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah industri farmasi di Indonesia, di mana dalam periode 6 tahun terakhir (2015 – 2020), industri farmasi dalam negeri telah bertambah sebanyak 29 perusahaan baru, yakni dari sejumlah 198 industri pada tahun 2015 meningkat menjadi 227 industri pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham, *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham dan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Metode penelitian ini perusahaan manufaktur sub sektor farmasi dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan koefisien korelasidengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25.0. Hasil penelitian ini adalah EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. EVA dan MVA secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

Keywords: *Economic Value Added; Market Value Added; Stock Returns; Pharmaceutical*

PENDAHULUAN

Sepanjang tahun 2017 hingga 2020, kinerja penjualan emiten sub sektor farmasi terbukti mencatatkan kenaikan. Merujuk pada hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, diketahui bahwa perusahaan farmasi mengalami kenaikan, ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah industri farmasi di Indonesia, di mana dalam periode 6 tahun terakhir (2015 – 2020), industri farmasi dalam negeri telah bertambah sebanyak 29 perusahaan baru, yakni dari sejumlah 198 industri pada tahun 2015 meningkat menjadi 227 industri pada tahun 2020. Dari seluruh industri tersebut terbagi menjadi tiga jenis perusahaan yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), swasta domestik dan Multi-National Company (MNC), di mana sebagian besar merupakan perusahaan swasta domestik.

Selain itu, perbandingan harga saham pada tahun 2016 hingga 2017 yaitu sebesar 3,47%. Selanjutnya pada tahun 2017 hingga 2018 harga saham perusahaan farmasi mengalami penurunan yaitu sebesar -2,96%. Sedangkan tahun 2018 hingga 2019 harga saham emiten farmasi mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar -23,69%. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana pada tahun 2019 hingga 2020 harga saham farmasi mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu sebesar 116,25%. Dengan terjadinya fluktuasi nilai saham yang ditawarkan selama 2016 hingga 2020 oleh perusahaan farmasi tentunya akan berdampak kepada tingkat pembelian saham oleh investor dan hal tersebut juga menjadi pertimbangan investor untuk melakukan pembelian saham karena investor cenderung akan memilih kinerja saham yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi dimana kinerja saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan cerminan keputusan manajemen dalam mengelola perusahaan. Salah satu konsep yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan adalah analisis fundamental. Analisis faktor fundamental keuangan dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di pasar modal dimana Analisis faktor fundamental keuangan adalah proses penilaian kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan atau entitas ekonomi berdasarkan data dan informasi yang berkaitan dengan aspek fundamental, seperti laporan keuangan, rasio keuangan, pertumbuhan pendapatan, dan faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan. (Damayanty et al., 2020) (Riyani et al., 2023).

Dalam aktivitas berinvestasi diperlukan analisis-analisis kondisi keuangan perusahaan guna menjadi bahan pertimbangan bagi para investor untuk menentukan perusahaan yang tepat untuk dimiliki. Sebelum melakukan keputusan untuk investasi, investor dihadapkan pada keinginan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang maksimal dari nilai investasi, dan tingkat resiko yang dihadapi. Sebelum melakukan jual beli saham, pada umumnya para investor akan melakukan analisis sekuritas untuk mengetahui apakah saham yang akan dibeli dapat memberikan keuntungan bagi mereka atau justru akan memberikan kerugian. Dimana peran finance inclusion menjadi salah media bagi investor untuk dapat mencari data perihal keuangan perusahaan. (Damayanty et al., 2022).

Hasil audit perusahaan dapat juga mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan terhadap kualitas laporan keuangan. Sebuah hasil audit yang positif dengan opini tanpa pengecualian

(unqualified opinion) meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas laporan keuangan, yang pada gilirannya dapat memperkuat persepsi kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya, hasil audit yang mengungkapkan temuan atau memiliki opini terbatas (qualified opinion) atau pengecualian (adverse opinion) dapat menyebabkan keraguan dan meragukan kualitas laporan keuangan. (Suryanto et al., 2019). Laporan keuangan yang dibutuhkan oleh investor harus bersifat laporan keuangan yang berkelanjutan yaitu Komitmen penerapan keuangan berkelanjutan merupakan salah satu bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang wajib diungkapkan dalam Sustainability Laporan disusun oleh setiap perusahaan publik setiap tahun. (Tristanto et al., 2020) (Osman & Saputra, 2019).

Analisis yang biasa digunakan oleh perusahaan sampai saat ini dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan adalah rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, biasanya dilakukan dengan membandingkan angka-angka yang terdapat di laporan keuangan perusahaan, seperti laporan neraca maupun laba rugi. Namun rasio ini masih bersifat konvensional dan memiliki keterbatasan dalam kemampuan menciptakan nilai, yaitu biaya modal yang diabaikan sehingga sulit mengetahui apakah perusahaan tersebut telah menciptakan nilai perusahaan atau belum sesuai dengan tujuannya. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, pada tahun 1989 di Amerika Serikat pendiri perusahaan konsultan Stern Stewart & Company yaitu Stern dan Stewart mempopulerkan suatu konsep baru yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham, *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham dan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Signal

Teori Signal adalah teori yang digunakan dalam ekonomi dan ilmu sosial untuk menjelaskan bagaimana individu atau organisasi menggunakan sinyal atau tanda untuk mengirimkan informasi kepada pihak lain. Teori ini berfokus pada situasi di mana informasi asimetris terjadi, yaitu ketika satu pihak memiliki informasi yang lebih baik atau lebih lengkap daripada pihak lain. Dalam konteks keuangan dan bisnis, Teori Signal dapat diterapkan untuk memahami bagaimana perusahaan menggunakan sinyal-sinyal tertentu untuk mengkomunikasikan informasi tentang kualitas atau kondisi mereka kepada investor, kreditor, atau pemangku kepentingan lainnya. Tujuan dari penggunaan sinyal-sinyal ini adalah untuk mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan pihak lain terhadap perusahaan. Return saham yang tinggi menjadi salah satu signal yang penting bagi investor karena terkait tingkat keuntungan yang akan diterima selain deviden yang akan di terima oleh investor. Peningkatan dividen sering diikuti dengan peningkatan saham sedangkan pemotongan atau pengurangan dividen diikuti dengan penurunan harga saham. (Tania Rahmadi, 2020).

Manajemen Keuangan

Menurut Saputri (2019), manajemen keuangan adalah penggabungan ilmu dan seni dengan cara merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan. Menurut Rusdiansyah (2020), manajemen keuangan yaitu bagian yang bertugas untuk mengelola atau

mengatur bagian keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan (Musthafa dalam Irfan, 2020). Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan manajemen yang dilakukan berdasarkan fungsinya untuk memastikan kegiatan bisnis yang dilakukan berhasil mencapai tujuan secara ekonomis dan diukur berdasarkan profit.

Economic Value Added

Menurut Rudianto (dalam Hastuti, 2018), EVA merupakan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan. Menurut Ansori (dalam Hartono, 2019), EVA merupakan pengukuran kinerja yang memperhitungkan tingkat biaya modal, yaitu dengan perhitungan laba bersih setelah pajak dikurangi dengan biaya modal. Menurut Enniyatul Mizan (dalam Alfitri, 2020), EVA menunjukkan suatu ukuran yang baik mengenai sejauh mana perusahaan telah memberikan tambahan pada nilai pemegang saham. Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa EVA merupakan pendapatan sisa atau laba yang diperoleh dengan mengurangi biaya modal terhadap laba operasi atau laba usaha.

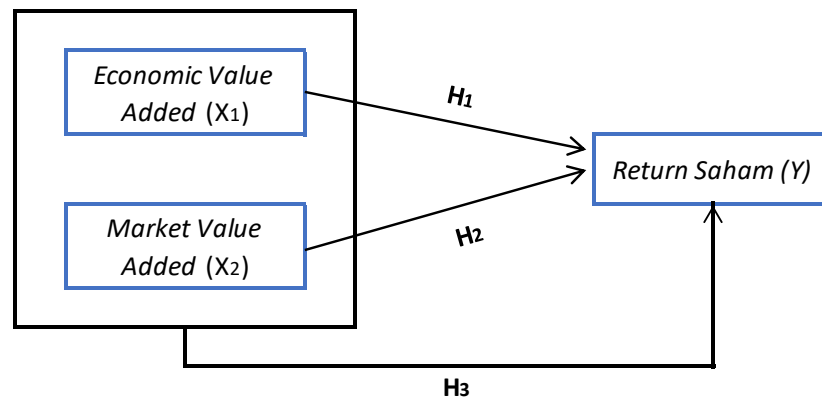
Market Value Added

Menurut Manurung (dalam Irawan, 2019), MVA adalah perbedaan antara nilai pasar dari perusahaan (hutang dan ekuitas) dengan total modal yang diinvestasikan ke dalam perusahaan. Menurut Gulo dan Ermawati (dalam Hartono, 2019), MVA merupakan keberhasilan pemegang saham dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan alokasi sumber-sumber daya yang tepat. Menurut Brigham & Houston (dalam Raharjo & Hidayat, 2021), MVA adalah selisih antara nilai pasar atas sebuah modal suatu perusahaan dengan nilai buku seperti disajikan dalam neraca. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa MVA adalah selisih antara nilai buku yang dicatat dengan nilai pasar.

Return Saham

Menurut Alfitri (2020), *return* saham merupakan pengembalian yang diterima oleh pemodal atau pemegang saham atas investasi yang telah dilakukan. Menurut Safitri (2021), *return* saham adalah nilai yang didapatkan dari aktivitas berinvestasi antara pihak yang memiliki dana berlebih dengan pihak yang membutuhkan dana. Menurut Eduardus (2001) dalam penelitian Amna (2020), *return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *return* saham adalah tingkat pengembalian atau keuntungan yang akan diterima oleh investor atas investasi yang dilakukan.

Kerangka Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan merujuk pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 sebanyak 10 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan manufaktur sektor plastik dan kemasan yang dijadikan sampel diantaranya adalah perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang sudah dan masih terdaftar BEI selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2020, perusahaan yang melaporkan keuangan lengkap selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2020 dan perusahaan farmasi yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2017-2020.

Tabel 1. Populasi dan Sampel

Populasi	Jumlah
Perusahaan yang melaporkan keuangan lengkap selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2020	10
Perusahaan farmasi yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2017-2020.	8

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dari proses pengambilan sampel berdasarkan kriteria *purposive sampling* diperoleh 8 perusahaan yang menjadi sampel. Total jumlah pengamatan yang dilakukan selama periode penelitian 2019-2021 yaitu 10 perusahaan.

Variabel Penelitian

PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP RETURN SAHAM

Melly Putri Utami, Dadan Sundara

Penelitian ini menggunakan dua variabel independent, yang pertama yaitu *Economic Value Added (EVA)* dengan rumus:

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Yang kedua adalah *Market Value Added (MVA)* yaitu selisih antaranilai pasar perusahaan dengan nilai buku seperti disajikan dalam neraca yang dikontribusikan oleh semua investor, baik pemegang obligasi maupun pemegang saham dengan rumus:

$$MVA = \text{Nilai Pasar Ekuitas} - \text{Nilai Buku Ekuitas}$$

Dalam penelitian ini Variabel dependen adalah *return saham* yaitu tingkat keuntungan yang diperoleh berdasarkan hasil investasi dalam periode tertentu dengan rumus:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Metode Analisis

Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Sebelum kegiatan analisis ini dilakukan, maka uji asumsi klasik akan dilakukan terlebih dahulu untuk menghasilkan nilai parameter model penduga yang sah. Nilai tersebut akan bisa terpenuhi apabila hasil uji asumsi klasik tersebut memenuhi asumsi normalitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* sebagai uji yang akan dipakai dalam melakukan analisa dengan cara menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data akan dinyatakan normal bila signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. (Suryanto et al., 2019)

Menurut Ghazali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dapat ditentukan dengan melihat distribusi residual dan model regresi.

Dalam penelitian ini metode heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji Glejser. Berdasarkan uji Glejser jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Suatu model dikatakan tidak Heteroskedastisitas apabila signifikannya $\geq 0,05$ (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode uji *Durbin-Watson (DW test)* dan uji Autokorelasi (Ghozali, 2016). Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan nilai *tolerance* dan lawannya atau VIF. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2016).

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA (X1)	32	-266216	227354	27467.3750	108281.9517
MVA (X2)	32	-727810	188185293	31195148.6875	47005342.9924
Return saham (Y)	32	-.617	3.924	.1333	.7373
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Diketahui bahwa EVA memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -266.216 dan nilai terbesar (maksimum) 227.354 hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2017-2020 EVA mengalami kenaikan. Rata-rata (*mean*) EVA adalah sebesar 27.467,38 dengan nilai standar deviasi sebesar 108.281,96. MVA memiliki nilai terkecil (minimum) -727.810 dan nilai terbesar (maksimum) 188.185.293 hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2017-2020 MVA mengalami kenaikan. Rata-rata (*mean*) MVA adalah sebesar 31.195.148,69 dengan nilai standar deviasi sebesar 47.005.342,99. Sedangkan *Return Saham* memiliki nilai terkecil (minimum) -0,617 dan nilai terbesar (maksimum) 3,924, hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2017-2020 *returnsaham* mengalami kenaikan. Rata-rata (*mean*) *ReturnSaham* adalah sebesar 0,1333 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,7373.

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.630	.815		-4.456	.000
	EVA (X1)	.167	.039	.585	4.324	.000
	MVA (X2)	.107	.039	.372	2.749	.010

a. Dependent Variable: Return saham (Y)

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,630 + 0,167x_1 + 0,107x_2 + e$$

Dari persamaan di atas mempunyai arti sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar -3,630, hal ini berarti bahwa apabila EVA (X_1) dan MVA (X_2) konstan, maka besarnya variabel dependen *return* saham (Y) akan sebesar -3,630.
- 2) Setiap kenaikan EVA satu satuan akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,167. Artinya semakin tinggi nilai EVA semakin tinggi nilai *return* saham begitu pula sebaliknya semakin rendah nilai EVA maka semakin rendah nilai *return* saham.
- 3) Setiap kenaikan MVA satu satuan akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,107. Artinya semakin tinggi nilai MVA semakin tinggi nilai *return* saham begitu pula sebaliknya semakin rendah nilai MVA maka semakin rendah nilai *return* saham.

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.630	.815		-4.456	.000
	EVA (X1)	.167	.039	.585	4.324	.000
	MVA (X2)	.107	.039	.372	2.749	.010

a. Dependent Variable: Return saham (Y)

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Untuk mencari t_{tabel} maka dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{tabel}} (n-k-1) = (32-2-1) = t_{\text{tabel}} 29 = 2.04523$$

Keterangan:

1) EVA(X1)

Berdasarkan tabel uji t diatas diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} 4,324 > 2,04523, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,050$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_i diterima yang artinya terdapat pengaruh EVA (X1) terhadap *return* saham (Y).

2) MVA (X2)

Berdasarkan tabel uji t diatas diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} 2,749 > 2,04523, dengan nilai signifikan sebesar $0,010 < 0,050$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_i diterima yang artinya terdapat pengaruh MVA (X2) terhadap *returnsaham* (Y).

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.911	2	3.955	12.822	.000 ^b
	Residual	8.946	29	.308		
	Total	16.856	31			

a. Dependent Variable: Return saham (Y)

b. Predictors: (Constant), MVA (X2), EVA (X1)

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Untuk mencari F_{tabel} maka dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = (n-k) = (32-2) = F_{\text{tabel}} 30 = 3,32$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} 12,822 > 3,32, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak H_a diterima yang artinya EVA (X1) dan MVA (X2) jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap *return* saham (Y).

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.469	.433	.555401
a. Predictors: (Constant), MVA (X2), EVA (X1)				

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai *R Square* 0,469 atau 46,9%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh EVA (X_1) dan MVA (X_2) terhadap *return* saham (Y) secara gabungan, sedangkan sisanya 87,3% dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai *error*.

Tabel 7. Koefisien Korelasi

Correlations				
		EVA (X1)	MVA (X2)	Return saham (Y)
EVA (X1)	Pearson Correlation	1	-.026	.575**
	Sig. (2-tailed)		.886	.001
	N	32	32	32
MVA (X2)	Pearson Correlation	-.026	1	.357*
	Sig. (2-tailed)	.886		.045
	N	32	32	32
Return saham (Y)	Pearson Correlation	.575**	.357*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.045	
	N	32	32	32
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dari tabel di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara EVA dengan *return* saham adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai *p-value* nya 0,575 dan tergolong ke dalam kategori “Hubungan Sedang” karena berada dalam tingkat antara 0,400 – 0,599. Sedangkan nilai Sig. (2-tailed) antara MVA dengan *Return* Saham adalah sebesar $0,045 < 0,05$ dan *p-value* nya 0,357 dan tergolong ke dalam kategori “Hubungan Rendah” karena berada dalam tingkat antara 0,200 – 0,399.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus pertama dari hasil penelitaian diatas koefisien EVA sebesar 0,167 dapat dijelaskan bahwa variabel independen EVA mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Perusahaan yang memiliki *Economic Value Added* (EVA) yang tinggi cenderung dapat lebih menarik investor, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka permintaan investor akan saham perusahaan yang bersangkutan akan semakin meningkat, sehingga bisa menaikkan harga saham yang kemudian menaikkan *return* saham. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Alam & Oetomo (2017) dan Kwan (2019) yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Sedangkan dalam penelitian yang

PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP RETURN SAHAM

dilakukan oleh Kusuma (2018) dan Dafa (2020) tidak sesuai atau tidak sejalan yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Fokus kedua dari hasil penelitian diatas koefisien MVA sebesar 0,107 dapat dijelaskan bahwa variabel independen MVA berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*. Nilai MVA yang tinggi berarti perusahaan telah mampu memaksimalkan kekayaan pemegang saham sebagai hasil kinerja perusahaan yang baik dan mendapat respon yang tinggi dari pasar. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Raharjo & Hidayat (2021) dan Safitri (2021) yang menyatakan bahwa *Market Value Added* (MVA) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Wahyuningsih (2021) tidak sesuai atau tidak sejalan yang menyatakan bahwa *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Fokus ketiga dari hasil penelitian diatas $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,822 > 3,32$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$) artinya H_0 ditolak H_a diterima. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian secara simultan ini menunjukkan bahwa pengukuran kinerja keuangan dengan konsep nilai tambah ekonomis dan nilai tambah pasar yang merupakan metode baru namun penggunaannya secara bersama-sama akan mampu saling mendukung dan memberikan hasil yang lebih optimal.

Dalam konteks ekonomi, nilai tambah ekonomis mengacu pada peningkatan nilai suatu produk atau layanan selama proses produksi. Hal ini mencakup penggunaan sumber daya yang efisien, inovasi dalam desain atau teknologi (Rihatno et al., 2021), dan peningkatan efektivitas operasional. Dengan menerapkan nilai tambah ekonomis, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan keuntungan mereka. Sementara itu, nilai tambah pasar merujuk pada diferensiasi produk atau layanan perusahaan dari pesaingnya di pasar. Ini dapat dicapai melalui pengembangan merek yang kuat, peningkatan kualitas produk, pelayanan pelanggan yang unggul, atau fitur-fitur tambahan yang memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen (Yunaz et al., 2022) (Wahyudi & Rahmadi, 2023) (Tristanto et al., 2021) (Pahala et al., 2021). Dengan memberikan nilai tambah pasar, perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif termasuk sumber daya manusia (Samad, 2022) dan meningkatkan pangsa pasar mereka. Dengan menerapkan kedua konsep ini, perusahaan dapat mengoptimalkan kinerja mereka dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

SIMPULAN

1. EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*.
2. MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*.
3. EVA dan MVA secara simultan berpengaruh terhadap *return saham*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. B., & Oetomo, H. W. (2017). Pengaruh EVA, MVA, ROE DAN TATO Terhadap Harga Saham Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(6), 1–22.
- Alfitri, L. (2020). *Pengaruh Return on Asset dan Economic Value Added terhadap Return*

- Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 (Triwulan)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah: Makassar.
- Amna, L. S. (2020). Pengaruh Economic Value Added (Eva) dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 59–73. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i1.1395>
- Dafa, I. (2020). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI): Jakarta.
- Damayanty, P., Djangang, S., & Mulyadi. (2020). Analysis on the Role of Corporate Social Responsibility on Company Fundamental Factor Toward Stock Return (Study on Retail Industry Registered in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 1. www.globalreporting.org
- Damayanty, P., Murwaningsari, E., & Mayangsari, S. (2022). Analysis of Financial Technology Regulation, Information Technology Governance and Partnerships in Influencing Financial Inclusion. *Budapest International Reserach and Critics Journal*, 5(2), 8513–8526. <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/4631>
- Hartono, H. (2019). Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT. Mayora Indah, Tbk. dan PT. Unilever Indonesia, Tbk.). *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 221–236. <https://doi.org/https://doi.org/10.37721/je.v21i3.602>
- Hastuti. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah: Makassar.
- Kusuma, R. A. (2018). *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Skripsi. Universitas Brawijaya: Malang.
- Kwan, A. S. S. (2019). *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. Skripsi. STIE Indonesia: Banjarmasin.
- Osman, A. R., & Saputra, R. S. (2019). A pragmatic model of student satisfaction: a viewpoint of private higher education. *Quality Assurance in Education*, 27(2), 142–165. <https://doi.org/10.1108/QAE-05-2017-0019>
- Pahala, Y., Widodo, S., Kadarwati, Azhari, M., Mulyati, Lestari, N. I., Madjid, S. A., Sidjabat, S., Limakrisna, N., & Endri, E. (2021). The effects of service operation engineering and green marketing on consumer buying interest. *Uncertain Supply Chain Management*, 9(3), 603–608. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2021.5.011>
- Raharjo, A., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh EVA dan MVA terhadap Return Saham pada Perusahaan Tergabung IDX30 di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 169–178. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i1.860>
- Rihatno, T., Safitri, D., Marini, A., Yunaz, H., Putra, Z. F. F., Nuraini, S., & Ibrahim, N. (2021). Web-based learning model for environmental science. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1098(5), 052060. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/1098/5/052060>
- Riyani, Y., Mardiah, K., Mahyus, M., Kusmana, E., Andriana, S., Nengzih, N., Soepriyadi, I.,

- & Endri, E. (2023). Determinants of Indonesian Capital Market Reaction. *WSEAS Transactions on Systems*, 22(March), 360–367. <https://doi.org/10.37394/23202.2023.22.39>
- Rusdiansyah, I. (2020). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019)*. Skripsi. Universitas Darma Persada: Jakarta.
- Safitri, G. A. (2021). *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Inflasi terhadap Return Saham pada Indeks JII Periode Tahun 2015-2019*. Skripsi. UIN Sunan Ampel: Surabaya.
- Samad, A. W. (2022). Analisis Data Sumber Daya Manusia Dalam Isu-Isu Global. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 2(1), 99–110. <https://doi.org/10.55927/ijba.v2i1.68>
- Saputri, M. M. (2019). *Dampak Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama: Lumajang.
- Suryanto, T., Thaib, D., & Mulyati, M. (2019). Individualism and collectivism culture to audit judgement. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(2), 26–38. <https://doi.org/10.35808/ijeba/212>
- Tania Rahmadi, Z. (2020). the Influence of Return on Investment, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, and Firm Size To the Dividend Pay Out Ratio in Banking Industries Listed At Indonesia Stock Exchange Period 2013-2018. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(2), 260–276. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v1i2.157>
- Tristanto, T. A., Hurriyati, R., Dirgantari, P. D., & Muhaimin, A. (2021). AIDA Model as a Marketing Strategy to Influence Consumer Buying Interest in the Digital Age. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 12575–12586.
- Tristanto, T. A., Sari, M., & Elyusufi, A. M. (2020). *Implementation of Sustainable Finance and Good Corporate Governance: Profitability Perspective of State-Owned Banks Listed*. 51, 885–898.
- Wahyudi, M. A., & Rahmadi, Z. T. (2023). *The Influence of Digitalization, Religiosity and Product Quality on Purchase Decisions of Korean Packaged Food and Beverage Products*. <https://doi.org/10.4108/eai.17-12-2022.2333267>
- Wahyuningsih. (2021). *Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Multiplier Equity, Likuiditas dan Free Cash Flow Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX30 Periode Tahun 2017-2020*. Skripsi. Universitas Pancasakti: Tegal.
- Yunaz, H., Suryasaputra, R., & Mulyati, M. (2022). Influence of Customer Relation Management, Service Quality on Customer Trust. *Journal of Business and Social Review in Emerging Economies*, 8(3), 659–667. <https://doi.org/10.26710/jbsee.v8i3.2434>
- Alam, A. B., & Oetomo, H. W. (2017). Pengaruh EVA, MVA, ROE DAN TATO Terhadap Harga Saham Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(6), 1–22.
- Alfitri, L. (2020). *Pengaruh Return on Asset dan Economic Value Added terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 (Triwulan)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah: Makassar.
- Amna, L. S. (2020). Pengaruh Economic Value Added (Eva) dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 59–73. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i1.1395>
- Dafa, I. (2020). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Economic Value Added (EVA) dan Market*

- Value Added (MVA) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI): Jakarta.
- Damayanty, P., Djudang, S., & Mulyadi. (2020). Analysis on the Role of Corporate Social Responsibility on Company Fundamental Factor Toward Stock Return (Study on Retail Industry Registered in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 1. www.globalreporting.org
- Damayanty, P., Murwaningsari, E., & Mayangsari, S. (2022). Analysis of Financial Technology Regulation, Information Technology Governance and Partnerships in Influencing Financial Inclusion. *Budapest International Reserach and Critics Journal*, 5(2), 8513–8526. <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/4631>
- Hartono, H. (2019). Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT. Mayora Indah, Tbk. dan PT. Unilever Indonesia, Tbk.). *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 221–236. <https://doi.org/https://doi.org/10.37721/je.v21i3.602>
- Hastuti. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah: Makassar.
- Kusuma, R. A. (2018). *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Skripsi. Universitas Brawijaya: Malang.
- Kwan, A. S. S. (2019). *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. Skripsi. STIE Indonesia: Banjarmasin.
- Osman, A. R., & Saputra, R. S. (2019). A pragmatic model of student satisfaction: a viewpoint of private higher education. *Quality Assurance in Education*, 27(2), 142–165. <https://doi.org/10.1108/QAE-05-2017-0019>
- Pahala, Y., Widodo, S., Kadarwati, Azhari, M., Mulyati, Lestari, N. I., Madjid, S. A., Sidjabat, S., Limakrisna, N., & Endri, E. (2021). The effects of service operation engineering and green marketing on consumer buying interest. *Uncertain Supply Chain Management*, 9(3), 603–608. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2021.5.011>
- Raharjo, A., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh EVA dan MVA terhadap Return Saham pada Perusahaan Tergabung IDX30 di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 169–178. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i1.860>
- Rihatno, T., Safitri, D., Marini, A., Yunaz, H., Putra, Z. F. F., Nuraini, S., & Ibrahim, N. (2021). Web-based learning model for environmental science. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1098(5), 052060. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/1098/5/052060>
- Riyani, Y., Mardiah, K., Mahyus, M., Kusmana, E., Andriana, S., Nengzih, N., Soepriyadi, I., & Endri, E. (2023). Determinants of Indonesian Capital Market Reaction. *WSEAS Transactions on Systems*, 22(March), 360–367. <https://doi.org/10.37394/23202.2023.22.39>
- Rusdiansyah, I. (2020). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019)*. Skripsi. Universitas Darma Persada: Jakarta.

- Safitri, G. A. (2021). *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Inflasi terhadap Return Saham pada Indeks JII Periode Tahun 2015-2019*. Skripsi. UIN Sunan Ampel: Surabaya.
- Samad, A. W. (2022). Analisis Data Sumber Daya Manusia Dalam Isu-Isu Global. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 2(1), 99–110. <https://doi.org/10.55927/ijba.v2i1.68>
- Saputri, M. M. (2019). *Dampak Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama: Lumajang.
- Suryanto, T., Thaib, D., & Mulyati, M. (2019). Individualism and collectivism culture to audit judgement. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(2), 26–38. <https://doi.org/10.35808/ijeba/212>
- Tania Rahmadi, Z. (2020). the Influence of Return on Investment, Current Ratio, Debt To Equity Ratio , Earning Per Share, and Firm Size To the Dividend Pay Out Ratio in Banking Industries Listed At Indonesia Stock Exchange Period 2013-2018. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(2), 260–276. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v1i2.157>
- Trisanto, T. A., Hurriyati, R., Dirgantari, P. D., & Muhaimin, A. (2021). AIDA Model as a Marketing Strategy to Influence Consumer Buying Interest in the Digital Age. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 12575–12586.
- Trisanto, T. A., Sari, M., & Elyusufi, A. M. (2020). *Implementation of Sustainable Finance and Good Corporate Governance : Profitability Perspective of State-Owned Banks Listed*. 51, 885–898.
- Wahyudi, M. A., & Rahmadi, Z. T. (2023). *The Influence of Digitalization , Religiusity and Product Quality on Purchase Decisions of Korean Packaged Food and Beverage Products*. <https://doi.org/10.4108/eai.17-12-2022.2333267>
- Wahyuningsih. (2021). *Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Multiplier Equity, Likuiditas dan Free Cash Flow Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX30 Periode Tahun 2017-2020*. Skripsi. Universitas Pancasakti: Tegal.
- Yunaz, H., Suryasaputra, R., & Mulyati, M. (2022). Influence of Customer Relation Management, Service Quality on Customer Trust. *Journal of Business and Social Review in Emerging Economies*, 8(3), 659–667. <https://doi.org/10.26710/jbsee.v8i3.2434>